

PKM PEMBUATAN BUNGA NIGUBAH SEBAGAI AKSESORIS PENGANTIN *BUGIS MAKASSAR* PADA REMAJA PUTRI

Nurhijrah¹, A. Nur Maida², Izmi Burhanuddin³

¹Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah remaja putri. Masalahnya adalah: (1) kurangnya pengetahuan tentang pembuatan bunga *nigubah* sebagai aksesoris pengantin *bugis makassar*, (2) kurang memahami peralatan yang dipergunakan untuk membuat bunga *nigubah*, (3) kurang memahami bahan yang dipergunakan untuk pembuatan bunga *nigubah* (4) belum terampil menggunakan peralatan dan bahan untuk pembuatan bunga *nigubah* (5) belum terampil membuat bunga *nigubah*. sebagai aksesoris pengantin *bugis makassar* Sasaran eksternal adalah aksesoris pengantin *bugis makassar* yaitu bunga *nigubah* dengan 5 jenis bunga warna-warni terlihat cantik dipasang diantara sanggul pengantin yang berada dibelakang daun telinga. Metode yang dipergunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan tentang pembuatan bunga *nigubah* sebagai aksesoris pengantin *bugis makassar* (2) mitra sudah memahami peralatan yang dipergunakan untuk membuat bunga *nigubah*, (3) mitra sudah memahami bahan yang dipergunakan untuk membuat bunga *nigubah*, (4) mitra sudah terampil mempergunakan peralatan dan bahan untuk merangkai bunga *nigubah* dan (5) mitra sudah dapat terampil membuat bunga *nigubah sebagai aksesoris pengantin bugis makassar* .

Kata kunci: *bunga nigubah, aksesoris pengantin, remaja putri*

Abstract. The partners of the Community Partnership Program (PKM) are young women. The problems are: (1) lack of knowledge about making *nigubah* flowers as accessories for *Makassar Bugis* brides, (2) lack of understanding of the equipment used to make *nigubah* flowers, (3) lack of understanding of the materials used for making *nigubah* flowers (4) not yet skilled at using the equipment and the materials for making *nigubah* flowers (5) are not yet skilled at making *nigubah* flowers. as accessories for *Bugis Makassar* brides. The external target is *Bugis Makassar* wedding accessories, namely *nigubah* flowers with 5 types of colorful flowers that look beautiful attached between the bridal bun which is behind the earlobe. The methods used are: lectures, discussions, questions and answers, demonstrations and partners. The results achieved were (1) partners had knowledge about making *nigubah* flowers as accessories for *Bugis Makassar* brides (2) partners had understood the equipment used to make *nigubah* flowers, (3) partners had understood the materials used to make *nigubah* flowers, (4) partners are skilled at using equipment and materials to arrange *nigubah* flowers and (5) partners are skilled at making *nigubah* flowers as accessories for *Bugis Makassar* brides.

Keywords: *nigubah flowers, accessories wedding, teenage girl*

I. PENDAHULUAN

Salah satu lokasi yang menjadi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari Universitas Negeri Makassar bermitra dengan LKP ARSIH berada di Kelurahan Batangkalu di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan pimpinannya adalah Nurnaningsi, S.Pd



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM dan kerjasama dengan LKP ARSIH GOWA

Kondisi remaja putri sebagai mitra bahwa:

- a. Kegiatan yang dilakukan mitra rata-rata hanya alumni SMP dan SMA yang hanya tinggal di rumah
- b. Membantu keluarga berjualan, dan hanya bermain handpone
- c. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki sehingga tidak memanfaatkan waktu
- d. Kondisi fisik dan penampilan mitra sehat dan rata-rata tidak memiliki pekerjaan atau usaha sampingan
- e. Kurangnya pengetahuan tentang aksesoris bunga nigubah
- f. Mitra kurang memahami tentang bunga nigubah
- g. Mitra kurang memahami peralatan dan bahan yang dipergunakan untuk membuat aksesoris pengantin bunga nigubah
- h. Mitra belum memahami teknik mempergunakan peralatan dan bahan membuat aksesoris pengantin bunga nigubah
- i. Mitra belum dapat mempraktekkan teknik membuat aksesoris pengantin bunga nigubah

Aksesoris atau perhiasan merupakan benda-benda yang dikenakan seseorang untuk menghiasi atau memperindah penampilan pemakainya. Efnarayi Artania Siagian 2015 menjelaskan bahwa aksesoris sebagai penyempurna dari penampilan yang mencerminkan kepribadian bagi wanita yang tidak pernah lepas dari sebuah hal yang sensitive untuk menjadikan dirinya lebih tampil cantik menawan dan percaya diri. Selanjutnya Lina Purnawati 2013 menjelaskan bahwa menggunakan aksesoris saat berbusana tentunya akan menciptakan kesan indah pada penampilan seorang wanita.

Aksesoris dapat di simbolkan untuk simbol pernikahan, persahabatan, tunangan, ataupun jabatan. Aksesoris bunga nigubah merupakan bagian dari aksesoris pengantin bugis makassar

Selain dari nilai estetika, aksesoris pengantin memiliki fungsi sosial memberi ciri terhadap suku, stratifikasi atau status sosial si pemakainya di tengah masyarakat. Selain dari aspek bentuk, pemilihan warna dalam aksesoris perhiasan juga memiliki pemaknaan tersendiri

Salah satu ciri khas yang tercermin dari bentuk, motif ornamen, dan makna simbolik yang terkandung di dalam aksesoris pengantin bugis makassar bunga nigubah yang menunjukkan tingkat perkembangan kebudayaan suku bangsa tersebut.



Gambar 2. Bunga nigubah yang akan di praktekkan pada mitra sasaran

Pada masyarakat suku bugis makassar di zaman Kerajaan bunga nigubah merupakan bunga asli yang langsung dirangkai dan diletakkan dibelakang daun telinga kanan dan kiri yang disematkan diantara sanggul dengan lima jenis bunga segar yang harum mempunyai makna tersendiri. Bunga *nigubah* ini memberikan makna lambang sejuta cinta kasih sayang dan cinta terhadap sesama, kedamaian, keindahan serta membersihkan diri dari sifat buruk. Dewi Apriyanti 2015

Saat ini membuat bunga nigubah dari berbagai jenis bunga plastik dengan beragam warna-warni sebagai landasan utama sebelum bunga dirangkai, penggunaan jari sebagai patokan dalam pembuatan bunga *nigubah* memberikan makna bahwa kehidupan yang akan dijalani harus bekerja keras dengan kedua tangan bekerja sama selalu kompak dan akan menjadikan keluarga yang selalu mendapat rahmat dari Allah swt.



Gambar 3. Menjelaskan kepada mitra teknik membuat aksesoris pengantin bunga nigubah

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal peralatan dan bahan pembuatan bunga nigubah, serta cara membuatnya, pembuatan bunga nigubah bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan aksesoris dari calon mempelai pengantin wanita selain itu harga di pasaran cukup menjanjikan untuk dijadikan sumber ekonomi di masyarakat

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- a. Agar mitra memiliki pengetahuan dalam pembuatan bunga nigubah, maka metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi,.
- b. Agar mitra memiliki pengetahuan tentang peralatan dan bahan pembuatan bunga nigubah yang digunakan maka metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi.
- c. Agar mitra terampil dalam menggunakan peralatan dan bahan pembuatan bunga nigubah, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- d. Agar mitra terampil dalam membuat bunga nigubah, metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan Peralatan dan bahan untuk pembuatan aksesoris bunga nigubah

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada mitra tentang aksesoris pengantin bugis makassar, peralatan dan bahan-bahan yang dipergunakan untuk pembuatan aksesoris pengantin bunga niguba. Setelah mitra mengenali dengan baik peralatan dan bahan-bahan yang akan dipergunakan tersebut, maka dilanjutkan dengan memperkenalkan menjelaskan kegunaan dan fungsinya.



Gambar 4. Memperkenalkan peralatan dan bahan untuk membuat aksesoris pengantin bunga nigubah

B. Memberikan materi membuat aksesoris pengantin bunga nigubah

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan materi teknik merangkai bunga nigubah menjadi sepasang aksesoris pengantin. Pembuatan bunga nigubah ini dijelaskan dengan menggunakan patokan lima jari sebagai pola utama dikain flannel dengan menggunting kain flanel 2 susun lalu disatukan dan dijahit dengan tusuk feston

Selanjutnya daun asparagus ditata dan diberi perekat (lem) dan dirangkai dengan 5 jenis bunga yang berwarna-warni diantaranya bunga krisan, tulip, ros, melati, dan kuncup bunga melati.

Setelah ditata dan dirangkai kemudian diberi lem tembak dan dijahit tangan agar kuat dan tidak mudah lepas dibuat sepasang bagian (kiri dan kanan) dengan ukuran dan penataan bunga yang sama





Gambar 5. Mendemonstrasikan kepada mitra teknik membuat bunga nigubah sebagai aksesoris pengantin

C. Melatih dan Mendampingi dalam pembuatan aksesoris pengantin bugis makassar

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra mulai dari peralatan dan bahan yang disiapkan dari 5 jenis bunga plastik dengan warna terang dan lembut, menggunakan bahan flane sebagai pengalas dengan ukuran menggunakan kelima jari, memasang daun asparagus melem menggunakan lem tembak kemudian menjahit dasar dari pembuatan bunga nigubah selanjutnya merangkai bunga-bunga yang sudah dipisahkan dari tangkainya dan memasang kuncup-kuncup bunga melatih sehingga terangkai cantik menjadi bunga nigubah.



Gambar 6. Mitra mempraktekkan pembuatan aksesoris pengantin bunga nigubah

D. Melatih dan Mendampingi Mitra untuk dapat menyelesaikan hasil pembuatan dari bunga nigubah

Selanjutnya mitra dilatih untuk dapat mempraktekkan rangkaian bunga nigubah yang telah dijelaskan dan diperlihatkan cara merangkainya. Mitra berusaha untuk dapat menyelesaikan hasil dari rangkaian bunga nigubah yang dikerjakan sampai selesai.



Gambar 7 Mendampingi mitra mempraktekkan pembuatan aksesoris bunga nigubah

E. Setelah pengabdian dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari UNM

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra untuk dapat menyelesaikan proses dari pembuatan bunga nigubah sampai selesai secara keseluruhan hasil yang dilakukan. Setelah mitra mengetahui dan terampil membuat aksesoris pengantin bunga nigubah diberikan langsung hasil karya dari mitra yang mengikuti pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim PKM pengabdian dari UNM



Gambar 8. Tim Pengabdi mendampingi mitra sampai selesai membuat aksesoris bunga ningubah

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki pengetahuan pembuatan aksesoris bunga ningubah
- b. Mitra memiliki pengetahuan tentang peralatan dan bahan pembuatan aksesoris bunga ningubah
- c. Mitra dapat mempergunakan peralatan dan pembuatan aksesoris bunga ningubah
- d. Mitra dapat mendemonstrasikan pembuatan aksesoris bunga ningubah
- e. Aksesoris bunga ningubah memiliki nilai jual di masyarakat yang khusus dipergunakan sebagai aksesoris pada saat acara lamaran dan resepsi pernikahan mempelai pengantin wanita bugis makassar

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Dekan FT UNM dan Ketua Lembaga Pengabdian Penelitian Kepada Masyarakat UNM dan LKP ARSIH serta Pemerintah Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Apriyanti 2015. Tata Rias Pengantin Bugis Makassar. Jakarta Gramedia Pustaka

Makna symbol dibalik Aksesoris Pernikahan Tradisional:

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/makna-simbolik-di-balik-aksesoris-pernikahan-tradisional-lampung/>

Efnarayi Artania Siagian 2015 Aksesoris dan Mileniaris.

Lina Purnawati. 2013. Ragam Aksesoris Berbusana Paling Cantik Jakarta: PT Dunia Kreasi